

**PENGARUH RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Untuk Menyusun Skripsi S-1 Jurusan Manajemen**



Oleh :

SONY WICAKSONO
0712010044 / EM

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
2012**

USULAN PENELITIAN

PENGARUH RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

SONY WICAKSONO
0712010044 / EM

Telah diseminarkan dan disetujui untuk menyusun skripsi

Pembimbing Utama

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS

Tanggal :

Mengetahui
Ketua Program Studi
Manajemen

Dr. Muhadjir Anwar, MM
NIP. 19650907 1991031001

SKRIPSI

PENGARUH RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang diajukan

SONY WICAKSONO
0712010044 / EM

disetujui untuk Ujian Lisan oleh

Pembimbing Utama

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS

Tanggal :

Mengetahui
Wakil Dekan I

Drs. Rahman A. Suwaidi, MS
NIP. 19600330 198603 1001

SKRIPSI

**PENGARUH RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh:

SONY WICAKSONO
0712010044 / EM

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur
Pada tanggal 5 Oktober 2012

Pembimbing Utama :

Tim Penguji :
Ketua

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS

Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS
Sekretaris

Dra. Ec. Siti Aminah, MM
Anggota

Dra. Ec. Mei Retno A., M.Si

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"
Jawa Timur

DR. Dhani Ichsanuddin Nur, MM
NIP. 196309241989031001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul :
“Pengaruh Rentabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Progdri Manajemen pada Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini dengan segala ketulusan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanudin Nur, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
3. Bapak Dr. Muhadjir Anwar, MM, selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. R.A. Suwaidi, MS, selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Segenap staff Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur yang telah memberikan banyak pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Orang tuaku yang telah memberikan dukungan, doa dan semangat dan segalanya.
7. Semua pihak yang ikut membantu, yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa apa yang telah disajikan masih banyak kekurangan, untuk itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan segala keterbatasan yang penulis miliki, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan.

Surabaya, September 2012

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
ABSTRAKSI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1. Penelitian Terdahulu	10
2.2. Landasan Teori.....	11
2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan.....	11
2.2.1.1 Tujuan Manajemen Keuangan	13
2.2.1.2. Fungsi Manajemen Keuangan.....	15
2.2.2. Laporan Keuangan	15
2.2.2.1. Pengertian Laporan Keuangan	15
2.2.2.2. Tujuan Laporan Keuangan.....	17

2.2.3. Analisis Rasio	21
2.2.3.1. Pengertian Analisis Rasio	21
2.2.3.2. Kinerja Keuangan.....	22
2.2.4.3. Kegunaan Analisis Rasio	23
2.2.3.4. Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan	24
2.2.4. Saham	25
2.2.4.1.Keuntungan Membeli Saham.....	27
2.2.4.2.Karakteristik Saham	29
2.2.5. Pengaruh Rentabilitas Terhadap Harga saham	33
2.2.6. Pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga saham	34
2.3. Kerangka Konseptual.....	35
2.4. Hipotesis	36

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	37
3.2 Teknik Penentuan Sampel	38
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	40
3.4 Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Perusahaan	47
4.1.1. Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	47
4.2. Deskripsi Hasil Pengujian Hipotesis	49
4.2.1. Uji Normalitas	49

4.2.2. Uji Asumsi Klasik	50
4.2.2.1 Autokorelasi	50
4.2.2.2 Multikolinearitas	51
4.2.2.3 Heteroskedastisitas.....	52
4.2.3. Hasil Pengujian Regresi Linier Berganda	53
4.4.2.4. Hasil Pengujian Uji F dan uji t	55
4.3. Pembahasan	56
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 58
5.1. Kesimpulan	58
5.2. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Normalitas Data Masing-masing Variabel	65
Tabel 4.2. Data Autokorelasi	66
Tabel 4.3. Batas-batas daerah Test Durbin Watson.....	66
Tabel 4.4 : Hasil Pengujian Multikolinieritas	67
Tabel 4.5 : Hasil Pengujian Heteroskedastisitas.....	68
Tabel 4.6 Koefisien Regresi	69
Tabel 4.7 : Hasil Uji F	70
Tabel 4.8 : Hasil Uji t.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir	33
----------------------------------	----

PENGARUH RENTABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGES YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sony Wicaksono

ABSTRAK

Kinerja keuangan melalui analisa laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi suatu perusahaan. Selain itu, rasio keuangan yang meliputi : Rentabilitas, Solvabilitas bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, serta dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan pengaruh Rentabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Populasi penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi Perusahaan Food and Beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pengambilan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu teknik penarikan sampel non probabilitas yang menyeleksi responden – responden berdasarkan criteria atau sifat khusus yang dimiliki oleh sampel sebagai bagian dari populasi. Sampel penelitian ini sebanyak 13 Perusahaan Food and Beverages yang go public di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007 – 2010. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa untuk ROE berpengaruh terhadap Harga Saham. DER tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Keywords : rentabilitas, solvabilitas, return saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan posisi keuangan mempunyai arti yang sangat penting bagi perusahaan. Untuk melihat sehat tidaknya suatu perusahaan tidak hanya dapat dinilai dari keadaan fisiknya saja, misalnya dilihat dari gedung, pembangunan atau ekspansi. Faktor terpenting untuk dapat melihat perkembangan suatu perusahaan terletak dalam unsur keuangannya, karena dari unsur tersebut juga dapat mengevaluasi apakah kebijakan yang ditempuh suatu perusahaan sudah tepat atau belum, mengingat sudah begitu kompleksnya permasalahan yang dapat menyebabkan kebangkrutan dikarenakan banyaknya perusahaan yang akhirnya gulung tikar karena faktor keuangan yang tidak sehat. Dengan keadaan sekarang ini, dimana persaingan ketat dibidang perekonomian sudah mulai masuk ke negara Indonesia, maka jika seorang manajer perusahaan tidak memperhatikan faktor kesehatan keuangan dalam perusahaannya, mungkin saja akan terjadi kebangkrutan seperti yang telah dikemukakan sebelumnya. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko perusahaan. Prospek bisa dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas) dan risiko bisa dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. (Mamduh M. Hanafi, 2005:21).

Untuk menghindari kebangkrutan tersebut maka seorang manajer perusahaan sangat penting untuk selalu berusaha agar perusahaannya dapat terus berjalan atau dengan kata lain manajer tersebut dapat menjaga kelangsungan hidup perusahaannya yang ditempuh dengan cara selalu memperhatikan dan mengadakan evaluasi terhadap perkembangan perusahaannya dari waktu ke waktu. Seorang manajer harus dapat memahami kondisi keuangan perusahaannya, karena pada dasarnya kondisi keuangan tersebut akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaannya secara keseluruhan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kondisi keuangan, dalam hal ini tingkat kesehatan suatu perusahaan adalah berwujud laporan keuangan yang disusun pada setiap akhir periode yang berisi pertanggungjawaban dalam bidang keuangan atas berjalannya suatu usaha. Laporan finansial merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data finansial atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak lain yang berkepentingan dengan data atau aktivitas tersebut. Data finansial yang dimaksud adalah data yang tercermin dalam suatu laporan finansial, yang memberikan gambaran tentang keuangan suatu perusahaan, yang terdiri dari Neraca, Laporan Rugi Laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca akan dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya, sedangkan analisa terhadap laporan rugi labanya akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja, dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Suad Husnan, 2002:69).

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relative maupun absolute yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis (Mudrajat Kuncoro dan Suhardjono, 2002:557). Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan dapat digunakan alat analisis yang disebut analisis rasio keuangan. Untuk melakukan analisis rasio keuangan, diperlukan perhitungan rasio-rasio keuangan yang mencerminkan aspek-aspek tertentu. Rasio-rasio keuangan mungkin dihitung berdasarkan atas angka-angka yang ada dalam neraca saja,

dalam laporan rugi-laba saja, atau pada neraca dan laporan rugi-laba. Setiap analisis keuangan bisa saja merumuskan rasio tertentu yang dianggap mencerminkan aspek tertentu (Husnan,2002:69).

Kinerja keuangan melalui analisa laporan keuangan dapat membantu pelaku bisnis, pihak pemerintah, dan para pemakai laporan keuangan lainnya dalam menilai kondisi suatu perusahaan tidak terkecuali perusahaan Food And Beverages. Kinerja keuangan meliputi : Likuiditas, Rentabilitas, Solvabilitas bermanfaat dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan, serta dapat dipakai sebagai sistem peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan dari suatu perusahaan.

Rasio keuangan merupakan alat yang dinyatakan dalam artian relative maupun absolute yang menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dalam laporan keuangan. Analisis laporan keuangan akan memberikan hasil yang terbaik jika digunakan dalam suatu kombinasi untuk menunjukkan suatu perubahan kondisi keuangan atau kinerja operasional selama periode tertentu, lebih lanjut dapat memberikan gambaran suatu trend dan pola perubahan, yang pada akhirnya bisa memberikan indikasi adanya risiko dan peluang bisnis (Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono, 2002:557). Analisis rasio dapat memberikan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan dalam hal ini menggunakan rasio rentabilitas, dan solvabilitas sebagai dasar dalam penilaian kinerja.

Pelemahan ekonomi global yang kembali terlihat, membawa harga minyak dunia terkoreksi cukup dalam setelah pada pedagang & speculator mulai hilang kepercayaan terhadap naiknya permintaan minyak dunia, imbas data-data ekonomi China & AS yang menunjukkan pelemahan disertai dengan kekhawatiran terhadap krisis Eropa demikian juga perusahaan Food And Beverages.

Perusahaan Food And Beverages merupakan kelompok perusahaan yang cukup besar dan berkembang pesat di Indonesia. Perusahaan Food And Beverages memiliki iklim persaingan yang sangat ketat, karena Food And Beverages merupakan salah satu kebutuhan yang penting untuk mobilisasi dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Di samping itu, perusahaan ini juga membutuhkan modal yang sangat besar dan kuat untuk mendukung finansial perusahaan, agar dapat bersaing dalam memberikan fasilitas yang terbaik. Tetapi beberapa tahun terakhir perusahaan Food And Beverages mengalami fluktuasi harga saham cenderung turun.

Penutupan Indeks harga Saham Gabungan (IHSG) pada oktober 2010 dan November 2010 masih mengalami penurunan di antaranya pada saham food and beverages yang mencatat penurunan paling tinggi (Top Losers) oktober 2010 adalah Pt. Pioneerindo Gourmet Internasional Tbk turun 24% menjadi Rp 190. Sedangkan pada November 2010 adalah PT. Cahaya Kalbar Tbk (CEKA) turun 16.67 menjadi Rp 1000. Perusahaan Food and Beverages yang tercatat di Bursa Efek Indonesia sampai tahun 2010 sejumlah 53 perusahaan tetapi yang mengalami fluktuasi hanya 13 perusahaan.

Tabel 1. Harga Saham Perusahaan Food And Beverages

No.	Perusahaan	2007	2008	2009	2010
1	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	750	425	360	610
2	Sekar Laut Tbk	75	90	150	140
3	Cahaya Kalbar Tbk	800	700	1490	870
4	Delta Jakarta Tbk	16000	20000	62000	95000
5	Fast Food Indonesia Tbk	2450	3100	5200	9200
6	Multi Bintang Indonesia Tbk	55000	49500	177000	180000
7	Prasidha Aneka Niaga	51	100	110	110
8	Pionerindo Gourmet International Tbk	400	400	280	250
9	Sierad Produce Tbk	67	50	50	53
10	Smart Tbk	6000	1700	2550	5000
11	Siantar Top Tbk	370	150	250	385
12	Tunas Baru Lampung	603	190	340	370
13	Ultra Jaya Milik Tbk	650	800	580	710

Sumber : PT. BEI

Harga saham pada perusahaan Food And Beverages cenderung menurun seperti yang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah faktor internal perusahaan yang meliputi Rentabilitas (ROE), Solvabilitas (DER) yang nilainya cenderung turun. Pada dasarnya perusahaan yang baik kinerjanya akan mempunyai harga saham yang karena dalam dunia investasi harga saham dapat direfleksikan pada kinerja keuangan perusahaan, dimana semakin tinggi harga saham maka suatu perusahaan akan dikatakan semakin baik kinerjanya. Oleh karena itu penelitian ini ingin menganalisis kembali temuan penelitian sebelumnya dari sudut fundamental perusahaan, yaitu rasio yang terdapat dalam rentabilitas dan solvabilitas terhadap tingkat imbal hasil (return) saham perusahaan.

Fluktuasi harga saham dapat dikatakan sebagai cermin kinerja perusahaan dimana kekuatan pasar ditunjukkan dengan terjadinya transaksi perdagangan saham di pasar modal. Terjadinya transaksi tersebut didasarkan pada hasil pengamatan para investor terhadap prestasi atau kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Semakin baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, akan meningkatkan permintaan saham perusahaan yang bersangkutan sebagai harga pasar saham akan mengalami peningkatan.

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Sedangkan faktor eksternal merupakan kondisi diluar perusahaan. Faktor-faktor tersebut secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar yang berpengaruh terhadap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan mengalami berbagai kemungkinan yaitu kenaikan atau penurunan harga. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas karena rasio profitabilitas merupakan Rasio yang dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Sartono, 2001: 114), yang diwakili oleh rentabilitas dan solvabilitas.

Rentabilitas digunakan untuk mengukur tingkat kembalian perusahaan atau efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan ekuitas (shareholder's equity) yang dimiliki oleh perusahaan (Brigham, 2001). Menurut Herlambang (2003) semakin tinggi nilai ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba bagi perusahaan. Perusahaan yang semakin

efisien dalam menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan laba akan memberikan harapan naiknya return sahamnya. Dengan demikian, rasio rentabilitas berpengaruh positif terhadap return saham.

Sedangkan kemampuan perusahaan membayar hutang-hutangnya menunjukkan rasio solvabilitas suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang solvable berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva yang cukup untuk membayar utangnya. Dalam hal ini menggunakan Debt to equity ratio. Debt to equity ratio menggambarkan perbandingan antara total utang dengan total ekuitas perusahaan yang digunakan sebagai sumber pendanaan usaha. Semakin besar debt to equity ratio mencerminkan kinerja perusahaan yang buruk, dikarenakan perusahaan banyak memanfaatkan hutang jangka panjang sebagai pendanaan usahanya, sehingga mengakibatkan semakin besar resiko yang harus ditanggung investor. Investor akan menghindari pembelian saham perusahaan tersebut, sehingga dikatakan debt to equity ratio akan berpengaruh negatif terhadap harga saham. (Ulupui, 2009 : 11)

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Rentabilitas dan Solvabilitas Terhadap Harga saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan latar belakang tersebut diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah Rentabilitas berpengaruh terhadap Harga saham pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah Solvabilitas berpengaruh terhadap Harga saham pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia ?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Rentabilitas Terhadap Harga saham pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas Terhadap Harga saham pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan, diharapkan dapat membantu manajer keuangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan berapa besarnya harga saham
- b. Bagi investor, dapat dijadikan pertimbangan untuk menentukan investasi sehingga mendapatkan hasil yang diharapkan.